

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Partisipasi Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

by LPPM STMIK DCI

Submission date: 10-Oct-2022 10:42AM (UTC+0900)

Submission ID: 1921021541

File name: Prosiding.docx (36.94K)

Word count: 1779

Character count: 11736

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Partisipasi Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

Muhamad Nurdin Yusuf

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

email : muhamadnurdinyusuf@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis; (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas dan instansi yang terkait dengan penelitian. Ukuran sampel yang diambil sebanyak 24 orang secara sensus. Tujuan penelitian pertama dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kelas interval untuk melihat tingkat partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani, sedangkan tujuan penelitian kedua dianalisis menggunakan model regresi linier berganda untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 termasuk ke dalam kategori tinggi (66,67 persen), sisanya termasuk ke dalam kategori menengah (33,33 persen), dan (2) faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani (Y) dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 secara simultan adalah umur (X_1), luas lahan (X_2), dan frekwensi mengikuti penyuluhan (X_3). Secara parsial luas lahan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani (Y) dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1, sedangkan umur (X_1) dan frekwensi mengikuti penyuluhan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani (Y) dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1.

Kata Kunci : Partisipasi, Petani, Kelompok tani, Jajar legowo 4:1.

PENDAHULUAN

Permintaan pangan terutama beras terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2010 permintaan beras mencapai 41,50 juta ton, dan diperkirakan akan terus meningkat sampai 78 juta ton pada tahun 2025, dengan demikian akan terjadi defisit beras sekitar 12,78 juta ton (13,50% per tahun) apabila tidak dilakukan peningkatan produktivitas dan perluasan areal panen (Kusmiyati dan Hartono, 2014).

Peningkatan produksi padi nasional masih bertumpu pada upaya peningkatan produktivitas karena perluasan areal pada lahan baru menghadapi berbagai kendala, namun di lain pihak upaya peningkatan produksi padi saat ini terganjal oleh berbagai kendala, seperti konversi lahan sawah subur yang masih terus berjalan, penyimpangan iklim, gejala kelelahan teknologi, penurunan kualitas sumberdaya lahan yang berdampak terhadap penurunan atau pelandaian produktivitas (Putra dan Tarumun, 2012).

Upaya untuk meningkatkan produksi pertanian (padi) telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perguruan tinggi. Tetapi di dalam pelaksanaannya diperoleh fakta bahwa hasil potensial produksi padi berbeda dengan hasil nyata yang diperoleh petani (Yusuf, 2015). Dengan demikian, peningkatan produktivitas memerlukan dukungan inovasi teknologi seperti peningkatan indek panen, varietas unggul, penggunaan benih bermutu dan berlabel, pengendalian OPT, pengelolaan hara, pengaturan populasi tanam, melalui sistem tanam dan lainnya. Perbaikan sistem tanam melalui penerapan sistem jajar legowo merupakan salah satu inovasi teknologi yang telah diperkenalkan dalam usahatani untuk meningkatkan produktivitas padi (Anonim, 2000 *dalam* Aribawa, 2012).

Kecamatan Banjarsari (2015), melaporkan bahwa rata-rata produktivitas padi sawah adalah sebesar 5,84 ton/ha. Melalui penerapan teknologi pola tanam padi jajar legowo 4:1 diharapkan produktivitas padi dapat ditingkatkan. Walaupun petani sudah mengenal teknologi jajar legowo, namun dalam prakteknya tidak semua petani menerapkan teknologi tersebut. Hasil penelitian Nazam, dkk (2000), menunjukkan bahwa produktivitas padi dengan menggunakan teknologi jajar legowo 2:1 maupun 4:1 adalah sebesar 9 ton/ha.

Partisipasi petani pada kegiatan pola tanam padi jajar legowo 4:1 diharapkan dapat mendorong terwujudnya tujuan diadakannya kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya partisipasi petani dalam mengikuti setiap kegiatan dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi petani. Karakteristik yang mempengaruhi petani dalam berpartisipasi adalah karakteristik sosial ekonomi yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, jumlah tanggungan, luas lahan dan frekuensi mengikuti penyuluhan (Adisasmita, 2006).

Hasil penelitian Janah dan Effendi (2011), menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi usia, tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, pekerjaan, penghasilan, dan luas lahan. Hasil penelitian Lalla (2012) menunjukkan bahwa : (1) tingkat adopsi teknologi jajar legowo 2:1 termasuk dalam kategori rendah; (2) faktor internal petani yang berhubungan

dengan tingkat adopsi teknologi jajar legowo 2:1 adalah motivasi mengikuti teknologi jajar legowo 2:1, tingkat keuntungan relatif, tingkat kerumitan, dan tingkat kemudahan untuk dicoba. Faktor eksternal petani semuanya berhubungan tidak nyata dengan adopsi teknologi jajar legowo 2:1; (3) tingkat adopsi teknologi jajar legowo 2:1 menunjukkan hubungan yang nyata terhadap peningkatan produktivitas usahatani.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji : 1) Tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis; (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis terhadap 24 orang petani yang menjalankan usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo 4:1. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur serta studi dokumentasi dari dinas dan instansi yang terkait dengan penelitian.

Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Tingkat partisipasi petani (Y) dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 adalah bentuk keterlibatan dan keikutsertaan petani secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya dalam keseluruhan proses kegiatan. yang diukur dari : frekuensi kehadiran dalam pertemuan, keaktifan kelompok dalam berdiskusi, keterlibatan dalam kegiatan fisik, dan kesediaan membayar iuran atau sumbangan, kemudian dibagi ke dalam kategori rendah (*non participation*), menengah atau semu (*degress of tokenism*), dan tinggi (*degress of citizen power*).
2. Umur (X_1) adalah usia petani yang dihitung dari tanggal lahirnya sampai pada penyebaran kuisisioner yang dihitung dalam satuan tahun (th).
3. Luas lahan (X_2) adalah luas lahan yang dimiliki petani serta digunakan untuk usahatani padi yang dihitung dalam satuan hektar (ha)
4. Frekuensi mengikuti penyuluhan (X_3) adalah banyaknya penyuluhan yang telah diikuti petani selama satu tahun (th).

Tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 dihitung menggunakan rumus menurut Sudjana (2002) sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Nilai Maksimal-Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Tingkat partisipasi petani

- b_0 : Intersep/ konstanta
- b_1 : Koefisien arah garis regresi
- X_1 : Umur
- X_2 : Luas lahan
- X_3 : Frekuensi mengikuti penyuluhan
- e : Faktor lain

Pendugaan parameter menggunakan programasi komputer SPSS 16.0.

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F sedangkan pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Partisipasi Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1

Konsep partisipasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep partisipasi menurut Sherry Arstein (1969) yang lebih dikenal dengan “Delapan Tangga Partisipasi Arstein”. Konsep ini membagi tingkat partisipasi ke dalam delapan tingkatan partisipasi yang digolongkan ke dalam tiga golongan besar. Pertama adalah derajat terbawah, yaitu *non participation (manipulation dan therapy)*, derajat menengah atau derajat semu yaitu *degress of tokenism (information, consultation, dan placation)*, dan terakhir adalah derajat tertinggi yaitu *degress of citizen power (partnership, delegated power dan citizen control)*. Tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem jajar legowo 4:1 disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1

No.	Kategori	Jumlah	
		Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Menengah	8	33,33
2.	Tinggi	16	66,67
Jumlah		24	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2016.

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagai besar responden (66,67 persen) mempunyai tingkat partisipasi yang tinggi yaitu *degress of citizen power (partnership, delegated power dan citizen control)*, sisanya sebesar 33,33 persen mempunyai tingkat partisipasi menengah atau semu, yaitu *degress of tokenism (information, consultation, dan placation)*.

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Partisipasi Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1

Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1

Variabel	Nilai Parameter	t-hit	Sig.
----------	-----------------	-------	------

Intersep	0,891	1,046	0,308
X ₁	-0,042	5,229	0,018
X ₂	1,488	8,201	0,217
X ₃	0,350	6,202	0,019
R ² = 0,321			
F.hit = 3,150			

Sumber : Analisis Data Primer, 2016.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,321 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang ada dalam model, sedangkan sisanya sebesar 0,679 dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Nilai F hitung pada tingkat kesalahan 5 persen menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1.

Umur (X_1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani. Koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin tua umur petani semakin rendah tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1.

Luas lahan (X_2) yang dimiliki petani tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang dimiliki petani semakin tinggi tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1. Hal ini disebabkan bahwa petani yang mempunyai lahan yang lebih luas akan lebih berhati-hati dalam menjalankan usahatani untuk meminimalisir risiko yang dihadapi. Dengan demikian petani dapat lebih berinteraksi dan saling bertukar informasi dengan petani lain dalam kegiatan kelompok.

Frekwensi mengikuti penyuluhan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin sering petani mengikuti penyuluhan semakin tinggi tingkat partisipasinya dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1.

Penyuluhan dapat memotivasi petani untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan kelompok tani. Penelitian Akudugu, *et al* (2012) dan assis, *et al* (2014) menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan produktivitas melalui keputusan petani dalam mengadopsi teknologi baru yang diperoleh melalui kegiatan penyuluhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1 sebagian besar berada pada kategori *degress of citizen power* yaitu sebesar 66,67 persen,

dan sebagai lagi berada pada kategori *degress of tokenism* yaitu sebesar 33,33 persen.

2. Umur dan frekwensi mengikuti penyuluhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 4:1.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Partisipasi petani harus dibina melalui suatu program yang mendukung kesadaran dan kemampuan petani untuk terus terlibat dalam kegiatan sistem tanam jajar legowo 4:1 dalam rangka meningkatkan partisipasinya, peningkatan produksi padi, serta peningkatan pendapatan petani.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu bidang pertanian, serta dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan untuk meningkatkan produksi padi, serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi para peneliti lanjutan yang ingin memanfaatkan literatur ini sebagai sebuah literatur penunjang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Partisipasi Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches < 100%

Exclude bibliography On